

ABSTRAK

Setiap ibu hamil seharusnya memilih penolong persalinan ke tenaga yang terlatih dan memiliki keterampilan yang sudah memenuhi syarat yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Namun kenyataannya dari 7 ibu hamil trimester III, didapatkan 2 ibu hamil memilih persalinan ke dukun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penolong persalinan dengan pemilihan penolong persalinan.

Desain penelitian analitik *observasional* secara *cross sectional*. Populasi semua ibu hamil trimester III sebanyak 29 orang. Pengambilan sampel secara *simple random sampling* sebanyak 27 responden. Variabel independen adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penolong persalinan dan variabel dependen adalah pemilihan penolong persalinan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Setelah ditabulasi data dianalisis dengan uji *Mann Whitney*, tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengah (40,7%) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup dan hampir seluruh (81,5%) responden memilih penolong persalinan bidan. Hasil uji statistik *Mann Whitney* didapatkan $p=0,000 < \alpha=0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penolong persalinan dengan pemilihan penolong persalinan.

Kesimpulan adalah hampir setengah responden berpengetahuan cukup. Diharapkan bagi profesi bidan lebih meningkatkan pendekatan pada masyarakat khususnya ibu hamil dan bersalin dengan memberikan penyuluhan untuk mengarahkan kemana persalinan dilakukan untuk mendapatkan pertolongan persalinan yang bersih dan aman sehingga mampu menunjang upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI).

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, Pemilihan penolong persalinan